

HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK

Rosmawaty Siahaan
Guru SMP Negeri 27 Medan
Email: rosmawaty siahaan1971@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII-1 melalui Pendekatan pembelajaran Saintifik di SMP Negeri 7 Medan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 7 Medan sebanyak 31 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan pembelajaran Saintifik dengan hasil sebagai berikut, (2) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 52,58, pada siklus I meningkat menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 77,93; terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkatkan menjadi 67,74% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II. (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,26% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai diatas 70.

Kata kunci: hasil belajar, pendekatan pembelajaran, saintifik

Abstract

The objectives of this study are to: Improve the learning outcomes of Class VII-1 students through the Scientific Learning Approach at SMP Negeri 7 Medan in the 2018/2019 academic year. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this research were 31 students of Class VII-1 SMP Negeri 7 Medan. The instrument used to obtain data is using tests, questionnaires and observations. The range of values for the test is 1-100. The data analysis technique used is to calculate the average number of students, the percentage of the number of students who have completed and the percentage of the number of students who have not completed. The results of this study indicate (1) there is an increase in learning outcomes by applying the Scientific learning approach with the following results, (2) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 52.58, in the cycle I increased to 66.77 then in the second cycle increased again to 77.93; there is an increase in the number of students who complete, where in the initial test the number of students who complete is only 0%, increasing to 67.74% in the first cycle and then increasing again to 87.10% in the second cycle. (3) there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it decreased to 32.26% then in the second cycle it decreased again to 12.90% in other words only 4 students only those who scored 60 and the rest (27) students scored above 70.

Keywords: learning outcomes, learning approach, scientific

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menganalisa apakah Pendekatan pembelajaran yang di terapkan oleh seorang guru sudah tepat, penggunaan media pembelajaran sudah tepat, penggunaan sumber belajar sudah tepat, pengelolaan kelas sudah tepat, materi pembelajaran sudah sesuai

dengan kompetensi dasar dan evaluasi yang digunakan sudah tepat. Kesemuanya ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di Kelas VII-1 SMP Negeri 7 Medan ditemukan masalah: 1) Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 2). Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Pendekatan pembelajaran konvensional menjadi Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah pendekatan saintifik. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar Matematika siswa Kelas VII-1 melalui Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* di SMP Negeri 7 Medan Pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Pendekatan pembelajaran *Saintifik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Matematika Kelas VII-1 di SMP Negeri 7 Medan Pada Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas VII-1 di SMP Negeri 7 Medan melalui Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Matematika semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Pendekatan Pembelajaran Konvensional menjadi Pendekatan Pembelajaran *Saintifik*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 7 Medan, Jalan Jl. H. Adam Malik No.12, Kecamatan Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli sampai Desember 2018.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 7 Medan dengan jumlah siswa

sebanyak 31 orang, terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3 Evaluasi dan 4) Refleksi.

2.4 Desain Prosedur Penelitian

Prosedur perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas dengan alur :

1. Perencanaan, yang meliputi, penetapan RPP, penetapan materi ajar, penetapan Pendekatan pembelajaran, penetapan evaluasi pembelajaran, penetapan waktu pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan meliputi: pelaksanaan Pendekatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran
3. Evaluasi, meliputi pelaksanaan evaluasi dari materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Evaluasi pembelajaran berjumlah 10 soal dengan bentuk essay test. Masing-masing soal diberi skor 10 maka total skor adalah 100. Nilai diperoleh dari jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dikalikan dengan 100.
4. Refleksi meliputi, analisa dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan tindak lanjut yang dilakukan guna pemecahan masalah pembelajaran.

2.5 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjanging hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjanging minat siswa tentang Pendekatan pembelajaran *Saintifik*
- c. Observasi
Keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar Matematika.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.7 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu : data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indakator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

2.8 Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka penelitian sudah jenuh sehingga tak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

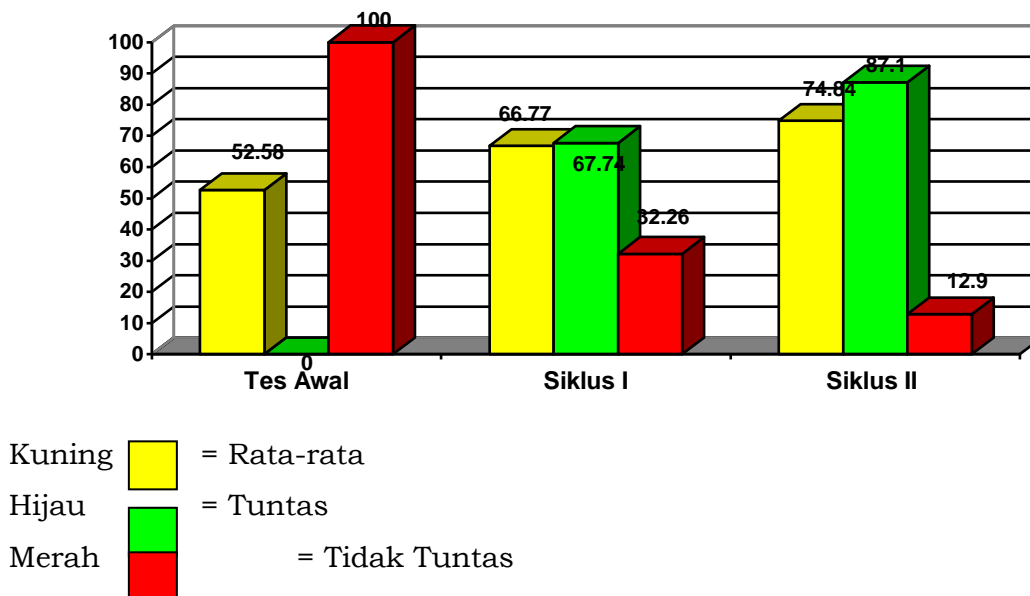
3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 52,58, pada siklus I meningkat menjadi 66,77% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,84%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 67,74% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,26% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II

Keterangan:



4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 52,58 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,84 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, pada tes awal, meningkat menjadi 35,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,10% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa

yang tidak tuntas mencapai 82,14%, pada siklus I menjadi 64,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,90% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Pendekatan pembelajaran *Saintifik* dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, (2010). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Pendekatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.